

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pada dunia modern saat ini, peranan suatu perbankan dalam memajukan perekonomian masyarakat sangatlah besar. Hampir dari semua sektor berhubungan langsung dengan kegiatan finansial yang selalu membutuhkan jasa-jasa bank maupun non bank, salah satu lembaga keuangan Non Bank yaitu Koperasi Simpan Pinjam serta Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Dalam sistem keuangannya sendiri, sistem keuangan merupakan suatu sarana penting dalam peradaban masyarakat modern dan tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dananya kepada peminjam. Kemudian pada sektor produksi dan investasi dapat digunakan untuk membeli barang dan jasa. Sehingga aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan berkembang.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan koperasi primer yang anggotanya para pegawai negeri di Indonesia. Dengan dibentuknya koperasi ini diharapkan pegawai mampu berpartisipasi secara nyata dalam pembangunan sesuai dengan kemampuan masing-masing dan memetik hasil dalam usaha meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya. Koperasi simpan pinjam sendiri adalah salah satu jenis koperasi yang mempunyai kegiatan utama adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota koperasi dan juga masyarakat. Pada saat ini banyak orang yang masih belum memahami betapa

pentingnya peran koperasi, banyak orang menganggap koperasi hanyalah lembaga keuangan biasa. Koperasi simpan pinjam yaitu koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk selanjutnya dipinjamkan kepada anggota secara cepat, biaya murah, dimudahkan dan tepat untuk tujuan produktif dan untuk kesejahteraan (Widiyanti & Sunindhia, 2009). Dalam proses pinjam meminjam ada beberapa persyaratan khusus yang harus disepakati agar proses peminjaman tersebut dapat berjalan sesuai peraturan dan syarat – syarat koperasi.

Tujuan koperasi simpan pinjam adalah dapat menyalurkan dana dari masyarakat ke masyarakat lainnya yang dimana dapat sangat membantu masyarakat itu sendiri, masyarakat dapat melakukan peminjaman kepada koperasi dengan bunga yang kecil. Perbedaannya dengan bank adalah bank menawarkan pinjaman uang dengan bunga yang relatif tinggi sehingga masyarakat yang melakukan peminjaman tidak sanggup untuk melunasinya. Berbeda dengan koperasi dapat memberikan bunga yang relatif rendah yang mampu dicapai oleh masyarakat. Koperasi juga memerlukan modal yang dimana modal tersebut bisa dari anggota koperasi serta terkadang ada pihak ketiga yang dapat menyalurkan dana ke koperasi tersebut, kecilnya nilai modal yang ada pada koperasi menentukan besar kecilnya lapangan usaha yang dijalankan koperasi tersebut. Mengenai modal dalam koperasi diatur dalam Pasal 66 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Pengkoperasian. Dapat disimpulkan bahwa koperasi indonesia dapat bergerak disegala kehidupan ekonomi dan berperan utama dalam kehidupan ekonomi rakyat.

Koperasi simpan pinjam tidak hanya menyediakan dana untuk peminjaman saja namun ada beberapa kebutuhan yang dapat digunakan oleh masyarakat seperti produk properti serta barang dan jasa. Ada pula beberapa produk simpanan yang sangat berguna bagi anggota koperasi itu sendiri yang dimana dana dari simpanan tersebut dapat disalurkan kembali tanpa mengurangi Tabungan yang telah anggota koperasi sendiri telah kumpulkan. Berdasarkan paparan diatas, penyusun dapat mengkaji dan memilih topik mengenai produk simpanan pada koperasi simpan. Yang digunakan sebagai Tugas Akhir dengan judul

“ PROSEDUR PEMBUKAAN SERTA PENUTUPAN TABUNGAN PADA PRODUK SIMPANAN KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA SEJAHTERA KECAMATAN KARANG PILANG KOTA SURABAYA”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, memiliki beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Pembukaan Tabungan Pada Produk Simpanan Pada koperasi Simpan Pinjam Sejahtera?
2. Bagaimana prosedur penutupan tabungan pada produk simpanan koperasi simpan pinjam sejahtera?
3. Bagaimana keuntungan yang diperoleh jika nasabah memiliki tabungan pada produk simpanan di koperasi simpan pinjam sejahtera?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pembukaan tabungan pada produk simpanan pada koperasi simpan pinjam sejahtera
2. Untuk mengetahui prosedur penutupan tabungan pada produk simpanan pada koperasi simpan pinjam sejahtera
3. Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh jika kita memiliki tabungan pada salah satu produk simpanan di koperasi simpan pinjam sejahtera

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis.
 - a. Agar bisa mengetahui dan memahami tentang Prosedur Pembukaan serta Penutupan tabungan pada produk simpanan
 - b. .Mendapatkan pengalaman informasi kerja didalam instansi serta memberikan peluang kerja yang lebih cepat dan tepat.
2. Bagi Koperasi .
 - a. Sebagai media kolaborasi positif antara karyawan dengan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang ada di dalam dunia kerja.
 - b. Membina hubungan kerjasama yang baik antara instansi dengan perguruan tinggi maupun antara instansi dengan mahasiswa.
3. Bagi STIE Perbanas Surabaya
 - a. Dapat meningkatkan kerjasama antar STIE Perbanas Surabaya dengan Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera, Kebraon

- b. Menciptakan lulusan yang siap bekerja, terampil, berdaya saing sesuai dengan bidangnya.

